

## Pavingisasi Untuk Ketahanan Ekonomi Pada UMKM Pinggir Pantai Desa Blimbingsari Banyuwangi Jawa Timur

Nafana Aulia Rochida<sup>1\*</sup>, Daniel Dewantoro Rumani<sup>1</sup>, Hari Kurniawanto<sup>1</sup>, Miko Andi Wardana<sup>1</sup>, Fajar Islam<sup>1</sup>

<sup>1</sup>Program Studi Operasi Pesawat Udara, Akademi Penerbang Indonesia Banyuwangi, Banyuwangi, Indonesia

### Article Information

#### Article history:

Received Juli 8, 2025  
Approved Juli 15, 2025

#### Keywords:

Pavingisasi; Ketahanan  
Ekonomi; UMKM;  
Masyarakat Pesisir; Pantai  
Blimbingsari

#### ABSTRAK

*Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) ini dilaksanakan dengan tujuan untuk meningkatkan ketahanan ekonomi pelaku Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) yang berada di wilayah pesisir Desa Blimbingsari melalui kegiatan pavingisasi. Permasalahan utama yang dihadapi mitra adalah akses jalan yang buruk menuju lokasi usaha, terutama saat musim hujan, yang menyebabkan terganggunya mobilitas barang dan pengunjung, serta menurunnya daya tarik kawasan sebagai destinasi wisata. Kondisi ini berdampak langsung pada menurunnya pendapatan UMKM dan berkurangnya stabilitas ekonomi masyarakat pesisir. Melalui pendekatan partisipatif, kegiatan pavingisasi dilakukan di jalur strategis yang menghubungkan area usaha dengan jalur utama dan titik kunjungan wisata pantai. Kegiatan ini melibatkan masyarakat setempat secara aktif dalam perencanaan, pelaksanaan, dan perawatan infrastruktur yang dibangun, serta didampingi oleh tim pengabdian dari perguruan tinggi. Selain pembangunan fisik, kegiatan ini juga disertai dengan pendampingan kepada pelaku UMKM terkait pentingnya infrastruktur pendukung dan peran lingkungan usaha yang tertata dalam menarik pelanggan. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa pavingisasi memberikan dampak positif terhadap peningkatan aksesibilitas, kenyamanan lingkungan usaha, dan jumlah pengunjung ke lokasi UMKM. Selain itu, kegiatan ini juga memperkuat kolaborasi antarwarga dan menumbuhkan kesadaran kolektif mengenai pentingnya menjaga infrastruktur publik sebagai bagian dari strategi ketahanan ekonomi lokal. PKM ini diharapkan menjadi model pemberdayaan masyarakat pesisir berbasis infrastruktur mikro yang dapat direplikasi di wilayah lain dengan karakteristik serupa.*

© 2025 JGEN

\*Corresponding author email: nafana.aulia@gmail.com

## **PENDAHULUAN**

Desa Blimbingsari merupakan salah satu wilayah pesisir yang memiliki potensi ekonomi dari sektor UMKM (Mira Veranita et al., 2023), terutama yang bergerak dalam bidang kuliner laut, kerajinan tangan, dan jasa wisata pantai. Lokasinya yang dekat dengan bibir pantai menjadikan area ini strategis untuk mendukung pertumbuhan ekonomi berbasis pariwisata (Pradana, 2019) dan hasil laut. Namun, potensi tersebut belum sepenuhnya bisa dimanfaatkan secara optimal karena masih terdapat kendala infrastruktur dasar, salah satunya adalah kondisi akses jalan di sekitar UMKM (Sakti et al., 2020) yang belum memadai.

Jalan di kawasan UMKM (Kusyanda & Masdiantini, 2022) pinggir pantai Desa Blimbingsari sebagian besar masih berupa tanah pasir atau batu lepas yang licin saat hujan dan berdebu saat musim kemarau. Hal ini menyebabkan mobilitas masyarakat dan wisatawan terganggu, sehingga menurunkan daya tarik lokasi, keamanan dan kenyamanan lingkungan usaha menjadi rendah, terutama bagi konsumen luar daerah.

Kondisi tersebut berdampak langsung terhadap ketahanan ekonomi UMKM (Fadillah, 2021), terutama dalam hal produktivitas, pemasaran, dan stabilitas pendapatan. UMKM menjadi sulit berkembang (Indah Budiastutik & Muhammad Zen Rahfiludin, 2019) meskipun mereka memiliki produk yang berdaya saing.

Melalui program pavingisasi, diharapkan terjadi peningkatan aksesibilitas dan kualitas infrastruktur di area UMKM. Ini akan memberi efek berantai positif seperti: meningkatnya jumlah kunjungan konsumen atau wisatawan, mempermudah proses distribusi barang dan logistik usaha, meningkatkan citra dan kenyamanan area usaha sebagai kawasan wisata (Suta & Mahagangga, 2018) berbasis komunitas.

Kegiatan ini juga mendorong partisipasi aktif masyarakat lokal, terutama pelaku UMKM dan pemuda desa, aktifitas Nelayan dalam proses pembangunan yang berorientasi pada keberlanjutan. Maka dari itu, program pavingisasi bukan hanya soal infrastruktur (Fajar et al., 2023) fisik, tapi juga sebagai langkah strategis untuk memperkuat ketahanan ekonomi komunitas (Hanana et al., 2017) pesisir secara menyeluruh.

Dengan pendekatan yang komprehensif dan melibatkan dosen dan tenaga kependidikan dari Akademi Penerbang Indonesia Banyuwangi, kami yakin bahwa kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini akan memberikan dampak positif yang berkelanjutan bagi penduduk wilayah Pantai Blimbingsari dan masyarakat sekitarnya di tingkat global dalam pembangunan pariwisata berkelanjutan yang berbasis pada nilai-nilai kolaborasi dan kemandirian.

## **METODE PELAKSANAAN**

Pengabdian kepada masyarakat dengan fokus pada kegiatan pavingisasi di Pantai Blimbingsari akan dilaksanakan melalui serangkaian tahap dan metode yang terstruktur. Kegiatan pavingisasi ini akan dilaksanakan melalui beberapa tahapan sistematis yang melibatkan partisipasi aktif masyarakat dan pelaku UMKM. Metode ini dirancang agar implementasi program tidak hanya fokus pada pembangunan fisik, tetapi juga pada aspek sosial, edukatif, dan keberlanjutan jangka panjang.

Metode yang di gunakan diantaranya: Survei dan Identifikasi Lokasi (Mengadakan kunjungan lapangan bersama perangkat desa dan pelaku UMKM untuk memetakan jalur yang menjadi prioritas pavingisasi. menilai kondisi jalan saat ini dan potensi dampaknya terhadap aktivitas UMKM dan menentukan volume pekerjaan (panjang, lebar jalan) dan kebutuhan material, Sosialisasi dan Koordinasi (Melakukan sosialisasi program kepada masyarakat setempat, pelaku UMKM, serta tokoh desa untuk membangun kesepahaman dan dukungan kolektif, menyusun jadwal kerja bersama warga dan menetapkan peran masing-masing, termasuk pembentukan tim pelaksana lokal), Pengadaan Material dan Peralatan (Pengadaan bahan material seperti paving block, pasir, semen, dan kebutuhan teknis lainnya, penyediaan alat kerja dengan tetap memperhatikan efisiensi biaya dan keselamatan kerja), Pelaksanaan Pavingisasi (Proses pavingisasi dilaksanakan secara gotong royong dengan melibatkan masyarakat setempat, dan tenaga kerja local), Pengawasan dilakukan oleh tim PKM dan pihak desa untuk memastikan kualitas dan ketepatan waktu pelaksanaan (Pekerjaan dilakukan secara bertahap dan disesuaikan dengan kondisi cuaca serta kesiapan material), Dokumentasi dan Pelaporan (Proses pavingisasi didokumentasikan melalui foto dan catatan kegiatan harian), Edukasi dan Pendampingan UMKM (Setelah pavingisasi selesai, dilakukan kegiatan penyuluhan singkat kepada pelaku UMKM tentang pentingnya pemanfaatan infrastruktur untuk menunjang strategi pemasaran, branding lokasi usaha, dan peningkatan kualitas layanan).

Dengan menerapkan metode pelaksanaan ini, kami berharap dapat mencapai tujuan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan sukses dan memberikan dampak positif yang signifikan bagi Pantai Blimbingsari, masyarakat sekitar, dan lingkungan sekitarnya.



**Gambar 1.** Kondisi Akses Jalan Pesisir Pantai Blimbingsari

Sumber: Dokumentasi Tim Pengabdian, 2025

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) yang dilaksanakan oleh Tim PKM, Dosen dan Tenaga Kependidikan dari Akademi Penerbang Indonesia Banyuwangi di Pesisir Pantai Blimbingsari, Kabupaten Banyuwangi Jawa Timur telah berlangsung dengan lancar dan sukses. Kegiatan ini berlangsung selama 4 hari 23 s/d 26 Juni 2025.

Tujuan utama dari kegiatan ini adalah untuk memiliki jalan yang baik dan merata di sekitar Pantai Blimbingsari, meningkatkan kenyamanan pengunjung ke area UMKM, meningkatkan pendapatan harian serta diharapkan dengan proses pavingisasi dapat meningkatkan partisipasi pengunjung dalam kegiatan-kegiatan ramah lingkungan di Pantai Blimbingsari, Banyuwangi.

Dalam rangka pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM), Tim Pelaksana dari Akademi Penerbang Indonesia Banyuwangi melaksanakan kunjungan lapangan bersama perangkat desa dan pelaku UMKM pada tanggal 28 Mei 2025 untuk memetakan jalur yang menjadi prioritas pavingisasi. menilai kondisi jalan saat ini dan potensi dampaknya terhadap aktivitas UMKM dan menentukan volume pekerjaan (panjang, lebar jalan) dan kebutuhan material.



**Gambar 2.** Kunjungan Lapangan Untuk Memetakan Jalur Prioritas Pavingisasi

Sumber: Dokumentasi Tim Pengabdian, 2025

Pada tanggal 29 Mei 2025 Tim pelaksana melakukan sosialisasi program kepada masyarakat setempat, pelaku UMKM, serta tokoh desa untuk membangun kesepahaman dan dukungan kolektif, menyusun jadwal kerja bersama warga dan menetapkan peran masing-masing, termasuk pembentukan tim pelaksana lokal.



**Gambar 3.** Sosialisasi Program Kepada Masyarakat Setempat

Sumber: Dokumentasi Tim Pengabdian, 2025

Tim pelaksana melakukan pengadaan bahan material seperti paving block, pasir, semen, dan kebutuhan teknis lainnya, penyediaan alat kerja dengan tetap memperhatikan efisiensi biaya dan keselamatan kerja pada tanggal 21 Juni 2025.



**Gambar 4.** Pengadaan Bahan Meterial

Sumber: Dokumentasi Tim Pengabdian, 2025

Proses pavingisasi dilaksanakan pada tanggal 23 Juni 2025 secara gotong royong dengan melibatkan masyarakat setempat, dan tenaga kerja lokal. Pengawasan dilakukan oleh tim PKM dan pihak desa untuk memastikan kualitas dan ketepatan waktu pelaksanaan. Pekerjaan dilakukan secara bertahap dan disesuaikan dengan kondisi cuaca serta kesiapan material.



**Gambar 5.** Proses Pavingisasi

Sumber: Dokumentasi Tim Pengabdian, 2025

Telah terlaksananya pemasangan paving block pada area dengan luas sekitar 50 meter persegi. Paving dipasang di area: Jalur utama pengunjung menuju warung dan kios UMKM. Pemasangan dilakukan dengan pola dasar lurus untuk efisiensi waktu dan tenaga. Prosesnya melibatkan tukang lokal, dan warga sekitar secara gotong royong. Setelah pavingisasi, area yang sebelumnya sulit dilalui menjadi lebih rata, bersih, nyaman digunakan dan mudah diakses oleh pengunjung dan warga nelayan pengguna jalan pesisir Blimbingsari.



**Gambar 6.** Hasil Pavingisasi

Sumber: Dokumentasi Tim Pengabdian, 2025

Kegiatan ini mendorong masyarakat untuk lebih aktif dalam menjaga lingkungan usaha. Partisipasi masyarakat sangat tinggi mulai dari tahap perencanaan hingga pelaksanaan. Bahkan, setelah kegiatan selesai, beberapa warga menyampaikan rencana untuk melanjutkan pavingisasi secara swadaya ke area lain.



**Gambar 7.** Peresmian Pavingisasi

Sumber: Dokumentasi Tim Pengabdian, 2025

## KESIMPULAN DAN SARAN

Program Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) dengan tema “Pavingisasi untuk Ketahanan Ekonomi pada UMKM Pinggir Pantai Desa Blimbingsari” telah dilaksanakan dengan tujuan utama untuk mengatasi persoalan aksesibilitas yang selama ini menghambat aktivitas ekonomi masyarakat, khususnya para pelaku UMKM yang berada di kawasan pinggir pantai. Dengan membaiknya akses jalan, para pelaku UMKM merasakan peningkatan jumlah kunjungan konsumen, baik lokal maupun wisatawan. Hal ini berdampak langsung pada peningkatan pendapatan dan perputaran ekonomi di lingkungan usaha. Selain itu, pavingisasi menciptakan citra lingkungan usaha yang lebih bersih, tertata, dan menarik, sehingga mendukung branding kawasan sebagai destinasi wisata yang ramah dan nyaman. Memberikan pemahaman baru bagi mitra dan masyarakat bahwa keberlangsungan usaha tidak hanya bergantung pada aspek produksi dan pemasaran, tetapi juga sangat dipengaruhi oleh infrastruktur penunjang yang layak.

Kesadaran ini membuka peluang bagi masyarakat untuk lebih aktif dalam mendorong pembangunan berbasis kebutuhan lokal. Melalui program ini, tercipta hubungan yang lebih erat antara perguruan tinggi dengan masyarakat, khususnya pelaku UMKM di Desa Blimbingsari. Kolaborasi ini membuka ruang untuk keberlanjutan program, baik dalam bentuk pendampingan usaha, pengembangan produk, pelatihan digitalisasi, maupun penelitian lebih lanjut yang berfokus pada pemberdayaan masyarakat pesisir.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdurohman, D., Meryati, A., Aprilliani, S., Nurhamdi, M., & Sawukir, S. (2021). Menumbuhkan Minat Berwirausaha Sebagai Upaya Meningkatkan Ketahanan Ekonomi Keluarga Ibu-Ibu Pkk Di Kelurahan Ciputat. *Dedikasi Pkm*, 2(3), 355. <https://doi.org/10.32493/dedikasiipkm.v2i3.10904>
- Fadillah, R. (2021). Inovasi Pengembangan UMKM Sate Ikan Mentigi Berbasis Ekonomi Kreatif (KKN Mas Di Desa Malaka Lombok Utara). *Abdi Psikonomi*, 2, 124–130. <https://doi.org/10.23917/psikonomi.v2i4.410>
- Fajar, M. N., Fikri, A., Arkan, M. T., & Sahara, S. (2023). Lemahnya Mutu Kualitas Infrastruktur Logistik di Indonesia Bedampak pada Perekonomian Nasional. *Cross-Border*, 6(1), 389–399.
- Hanana, A., Elian, N., & Marta, R. (2017). Strategi Komunikasi Persuasif Dalam Menciptakan Masyarakat Sadar Wisata Di Kawasan Wisata Pantai Padang, Kota Padang. *Jurnal Ilmu Sosial Mamangan*, 6(1), 34–46. <https://doi.org/10.22202/mamangan.v6i1.1886>
- Indah Budiastutik, & Muhammad Zen Rahfiludin. (2019). Faktor Risiko Stunting pada anak di Negara Berkembang . *Amerta Nutrition*, 3(3), 122–129. <https://doi.org/10.2473/amnt.v3i3.2019.122-129>
- Kusyanda, M. R. P., & Masdiantini, P. R. (2022). Kajian Strategi Pengelolaan Daya Tarik Wisata Kuliner: Tinjauan pada UMKM Berbasis Ekonomi Kreatif Pantai Penimbangan. *Jurnal Manajemen Perhotelan Dan Pariwisata*, 4(2), 90–99. <https://doi.org/10.23887/jmpp.v4i2.43962>
- Mira Veranita, Gunardi, Ramayani Yusuf, & Yunyun Ratna H. (2023). Pemberdayaan Pelaku UMKM Perempuan Dalam Upaya Peningkatan Ketahanan Ekonomi Melalui Pelatihan Digital Marketing. *JURPIKAT (Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat)*, 4(3), 388–401. <https://doi.org/10.37339/jurpikat.v4i3.1461>
- Pradana, G. Y. K. (2019). Sosiologi Pariwisata. *STPBI Press*, 1(1), 1–88. [www.academia.edu/42858001/Sosiologi\\_Pariwisata](http://www.academia.edu/42858001/Sosiologi_Pariwisata)
- Sakti, Y. K., W, I. A. S., & Zuhroh, D. (2020). Analisis Faktor-Faktor Penyebab Tehambatnya Perkembangan Umkm Sentra Ikan Bulak ( SIB ) Kenjeran Dengan Pendekatan Metode Fishbone Diagram. *Seminar Nasional Hasil Penelitian Dan Pengabdian 2020*, 92–99.
- Suta, P. W. P., & Mahagangga, I. G. A. O. (2018). Pengembangan Pariwisata Berbasis Masyarakat. *Jurnal Destinasi Pariwisata*, 5(1), 144. <https://doi.org/10.24843/jdepar.2017.v05.i01.p26>